

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Pengembangan LKS pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Produk pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* ini divalidasi oleh guru mata pelajaran matematika MTsN Tulungagung dan 2 dosen IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai pakar bahan ajar. Hasil validasi rata-rata sebesar 93,23 %, hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan ini sangat valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi soal *post test* mendapat persentase 86,67 % dengan demikian bahan ajar tersebut dalam kriteria sangat valid dan layak digunakan. Sedangkan hasil dari respon siswa terkait bahan ajar LKS mendapat persentase 80 % dengan demikian bahan ajar LKS tersebut dalam kriteria praktis.

Hasil analisis data nilai *post test* menggunakan uji *t-test* secara manual dan menggunakan aplikasi SPSS 16. Adapun hasil secara manual mendapatkan nilai *t* hitung sebesar 0,643 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* adalah 73% yang tergolong sedang. Dengan demikian, antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil uji *t* menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan taraf signifikansi  $0,007 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 80,38 atau lebih baik 8,28 dari kelas

kontrol yang nilai rata-ratanya 72,10. Setelah dilakukan perbandingan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa Lembar Kegiatan Siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* merupakan produk pengembangan yang efektif, karena terdapat pengaruhnya antara penggunaan produk dengan tidak, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dengan materi Perbandingan merupakan LKS yang layak dengan kriteria valid, praktis dan efektif.

## **B. Saran**

Produk pengembangan bahan ajar berupa LKS dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya adalah:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk pengembangan LKS dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* ini antara lain:

- a. Bagi siswa diharapkan sebelum belajar untuk membaca terlebih dahulu petunjuk belajar. Selain itu tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai dibaca dengan benar.
- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lain sehingga dapat menambah pengetahuan terkait materi yang dipelajari.

c. Adanya LKS dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* siswa diharapkan belajar lebih aktif dengan mencoba menyelesaikan semua tugas-tugas maupun permasalahan yang disediakan baik tugas individu maupun kelompok untuk mengontruksi pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi yang disajikan.

## 2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama atau sederajat lainnya. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran dan bermanfaat.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut dapat menambah muatan materi-materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi bisa materi satu semester. Sehingga produk yang dihasilkan lebih bagus untuk meningkatkan pengembangan bahan ajar yang lebih berinovasi.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan pengembangan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*, tetapi dapat menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa.